



ANALISIS BIAYA RS

Intan Silviana Mustikawati,
SKM, MPH



Pokok Bahasan

- Pendahuluan
- Definisi Analisis Biaya
- Manfaat Analisis Biaya
- Klasifikasi Biaya
- Contoh soal

Pendahuluan

- Dengan menggunakan konsep RS sebagai suatu jalur produksi, maka analisis biaya merupakan suatu hal penting yang harus dilaksanakan
- Analisis biaya merupakan tindakan yang strategis karena RS telah menjadi suatu lembaga sosial – ekonomi

Analisis Biaya...

- ☞ Suatu proses mengumpulkan dan mengelompokkan data keuangan RS untuk memperoleh dan menghitung biaya pelayanan RS

Analisis Biaya...

- ☞ Suatu kegiatan menghitung biaya RS untuk berbagai jenis pelayanan, baik secara total, maupun per unit atau perpasien, dengan cara menghitung seluruh biaya pada seluruh unit pusat biaya serta mendistribusikannya ke unit - unit produksi (Depkes, 1977)

Analisis Biaya...

- Dalam perencanaan kesehatan, analisis biaya bermanfaat untuk mengetahui biaya satuan program /unit pelayanan kesehatan, agar dapat dihitung total anggaran yang diperlukan untuk program /pelayanan kesehatan (Gani, 1996)

Manfaat Analisis Biaya

Pricing

Budgeting

Budgetary
Control

Evaluation and
Accountability

Pricing

- Informasi biaya satuan (*Unit Cost*) sangat penting dalam penentuan kebijakan tarif RS
- Mengetahui apakah tarif sekarang merugi, *break even*, atau menguntungkan
- Mengetahui jumlah subsidi yang dapat diberikan pada unit pelayanan RS

Budgeting

- Informasi jumlah biaya (*Total Cost*) dan biaya satuan (*Unit Cost*) akan bermanfaat untuk alokasi dan perencanaan anggaran

Budgetary Control

- Hasil analisis biaya dapat dimanfaatkan untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional RS dalam rangka efisiensi RS

Evaluation and Accountability

- Analisis biaya bermanfaat untuk menilai *performance* keuangan RS secara keseluruhan, sekaligus sebagai pertanggung jawaban kepada pihak – pihak berkepentingan

Klasifikasi Biaya

1

- Fixed Cost (Biaya Tetap)

2

- Variable Cost (Biaya tidak Tetap)

3

- Capital Cost (Biaya kapital)

4

- Recurrent Cost (Biaya berulang)



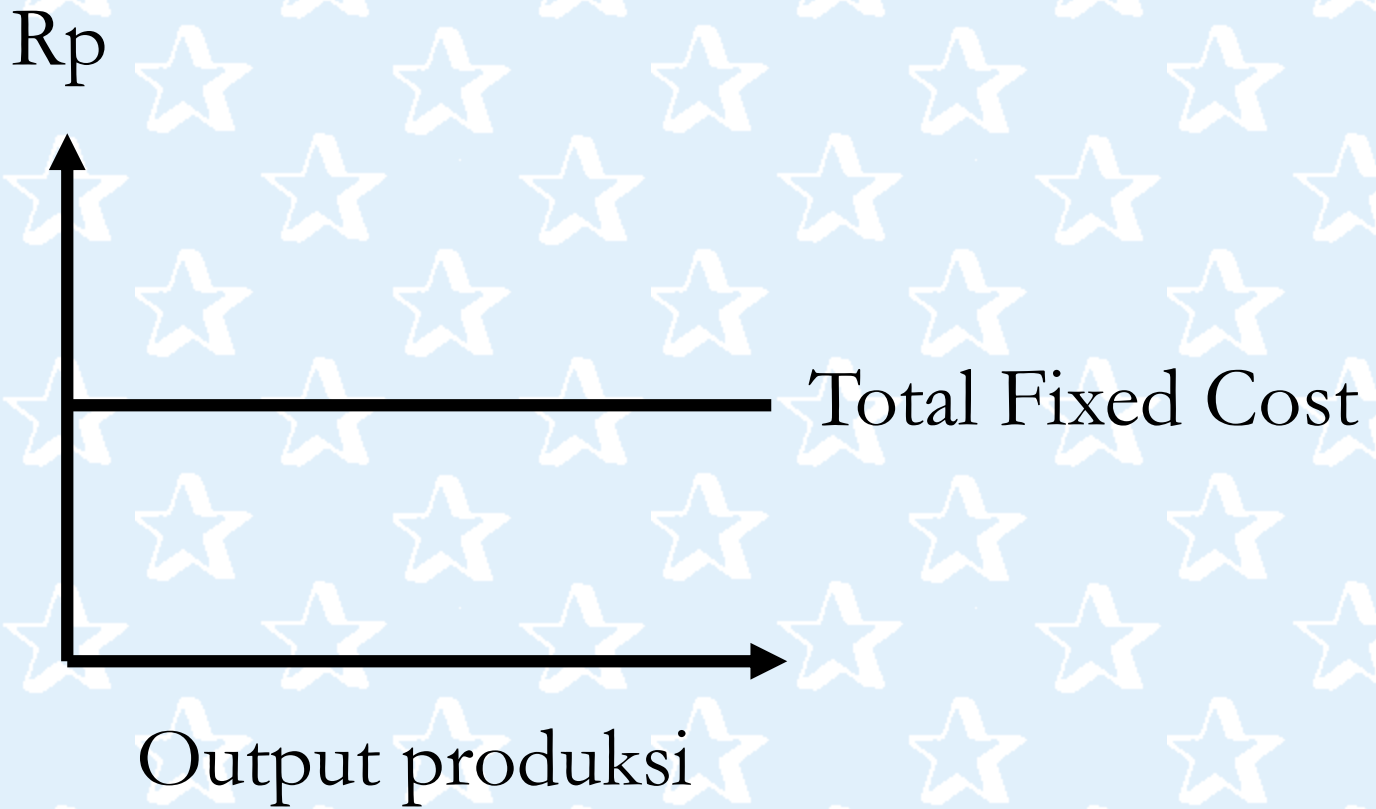
a. Fixed Cost

- Biaya yang tidak dipengaruhi oleh jumlah aktivitas atau kegiatan yang sedang dilaksanakan
- Tidak berubah dalam volume produksi yang bervariasi
- Biasa dikenal dengan “Overhead Cost” (biaya utama)

a. Fixed Cost

- Contoh;
 - Gedung
 - Peralatan medis jangka panjang
 - Kendaraan, dll
- ☞ VIP RS mempunyai 15 tempat tidur.
BOR 80% atau 20%, RS harus mengeluarkan biaya per bulan dalam jumlah yang tetap

a. Fixed Cost



b. Variable Cost

- Biaya yang dipengaruhi oleh jumlah aktivitas atau kegiatan yang sedang dilaksanakan
- Berubah – ubah sesuai dengan perubahan output, misalnya jumlah pasien tiap hari di unit rawat inap

b. Variable Cost

- Contoh;

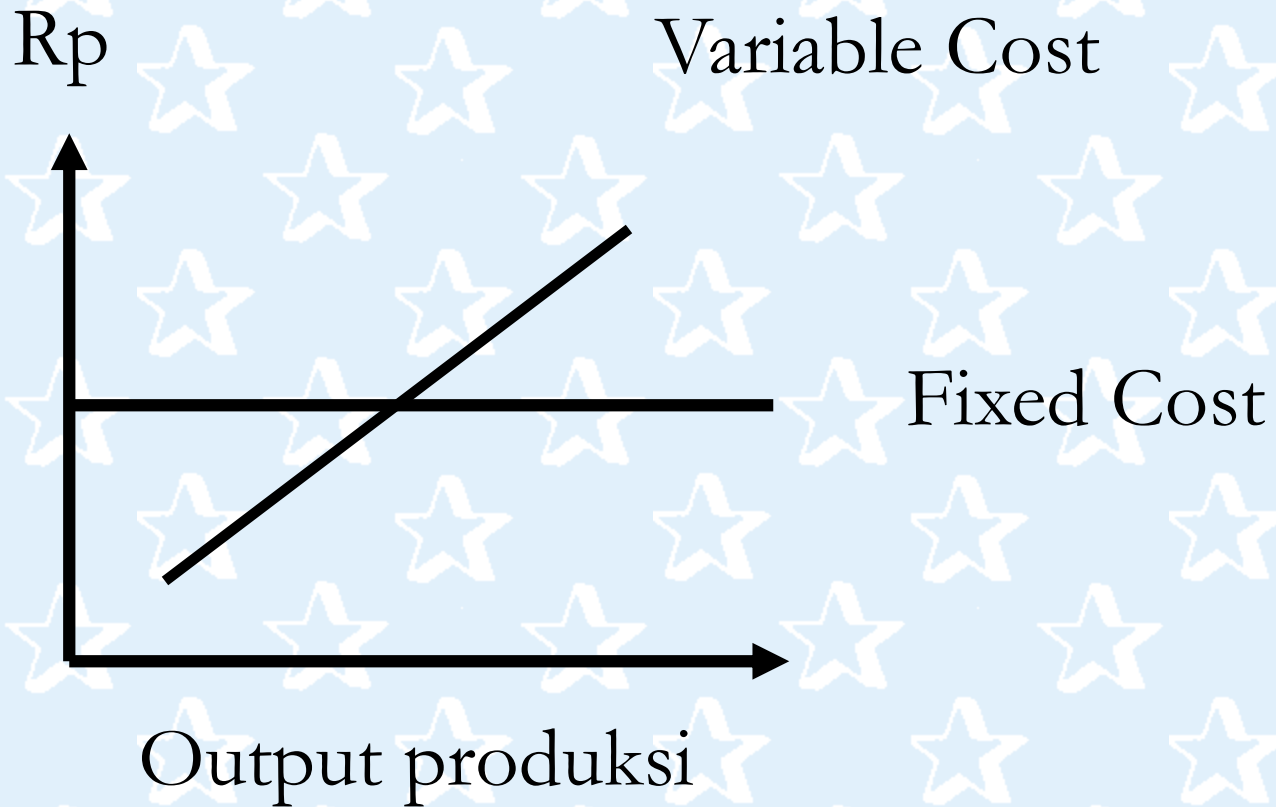
- Bahan baku
- Obat – obatan
- Makanan, dll

☞ Untuk memasak 1000 porsi makanan dibutuhkan biaya Rp 5 juta; biaya per porsi Rp 5000.

b. Variable Cost

- Bila terisi pasien 10 orang/hari,
biaya makanan = 10 orang x 3 makan/hari
x Rp 5000 = Rp 150.000
 - Bila terisi pasien 15 orang/hari,
biaya makanan = 15 orang x 3 makan/hari
x Rp 5000 = Rp 225.000
- ☞ Jumlah pasien berpengaruh langsung terhadap biaya makanan

b. Variable Cost



c. Capital Cost

- Yaitu biaya yang dikeluarkan untuk barang atau kegiatan yang mempunyai masa hidup lebih dari satu tahun
- Contoh;
 - Gedung
 - Kendaraan
 - Peralatan jangka panjang
 - Pelatihan karyawan

d. Recurrent Cost

- Yaitu biaya yang dikeluarkan secara rutin (tiap minggu/bulan/tahun)
- Contoh;
 - Gaji/upah
 - Obat – obatan
 - Penggunaan/pemeliharaan gedung
 - Barang – barang habis pakai

Total Cost

- Yaitu penghitungan biaya produksi total dengan menghitung jumlah biaya tetap dan biaya variabel

$$\text{Total Cost} = \text{Fixed Cost} + \text{Variable Cost}$$

Average Cost

- Yaitu penghitungan biaya produksi total yang dihubungkan dengan setiap unit dari output

$$\text{Average Cost} = \frac{\text{Total Cost}}{\text{Quantity}}$$

Average Cost

- Terdiri dari ;
 - Average Fixed Cost (AFC)
 - Average Variable Cost (AVC)
 - Average Total Cost (ATC)

Berdasarkan data di bawah ini, hitunglah;

- a. Total Cost
- b. Average Fixed Cost
- c. Average Variable Cost

Buatlah kesimpulan/analisa dari data tersebut!

No. patients	Fixed Cost	Variable Cost
10	300 juta	60 juta
20	300 juta	110 juta
30	300 juta	160 juta
40	300 juta	210 juta
50	300 juta	260 juta

Average Cost

No. patients	AFC	AVC	ATC
10	30 (300/10)	6 (60/10)	36 (360/10)
20	15 (300/20)	5,5 (110/20)	20,5 (410/20)
30	10 (300/30)	5,3 (160/30)	15,3 (460/30)
40	7,5 (300/40)	5,25 (210/40)	12,7 (510/40)
50	6 (300/50)	5,2 (260/50)	11,2 (560/50)

Terima Kasih

